

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA, BEBAN KERJA, DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEJADIAN MIGRAIN PADA PETERNAK SAPI DI KOPERASI PRODUKSI TERNAK (KPT) MAJU SEJAHTERA KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

TSURAYYA FATHMA ZAHRA

Latar Belakang: Migrain merupakan penyakit nyeri kepala yang umum terjadi dan bersifat multifaktor dengan pemicu terbesar berupa stres (80%), termasuk diantaranya stres kerja dan beban kerja khususnya pada peternak sapi, yang dapat dimanajemen dengan dukungan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara stres kerja, beban kerja, dan dukungan sosial dengan kejadian migrain pada peternak sapi di KPT Maju Sejahtera.

Metode: Penelitian ini merupakan analitik *cross sectional* dengan sampel sebanyak 103 responden yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data diambil menggunakan wawancara berdasarkan kuesioner dan pemeriksaan fisik oleh dokter umum. Variabel independen dalam penelitian ini adalah stres kerja, beban kerja, dan dukungan sosial, serta variabel dependen penelitian adalah kejadian migrain. Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan uji *fisher exact* sebagai alternatifnya ($\alpha=5\%$).

Hasil: Dari hasil analisis univariat didapatkan 44,7% responden mengalami migrain, 90,3% mengalami gejala stres kerja, 47,6% memiliki beban kerja berlebih, dan 51,5% memiliki dukungan sosial yang rendah. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara stres kerja ($p= 0,022$), beban kerja ($p= 0,005$), dan dukungan sosial dengan kejadian migrain ($p= 0,035$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara stres kerja, beban kerja, dan dukungan sosial dengan kejadian migrain pada peternak sapi di KPT Maju Sejahtera Lampung Selatan

Kata Kunci: Beban kerja, dukungan sosial, migrain, peternak sapi, stres kerja.

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN WORK STRESS, WORKLOAD, AND SOCIAL SUPPORT WITH MIGRAINE INCIDENCE IN CATTLE FARMERS IN THE MAJU SEJAHTERA ANIMAL PRODUCTION COOPERATIVE, TANJUNG SARI DISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY

By

TSURAYA FATHMA ZAHRA

Background: Migraine is a common headache disease that is multifactorial, with the biggest trigger is stress (80%), including work stress and workload, especially for cattle breeders, which can be managed with social support. The aim of this research was to determine the relationship between work stress, workload, and social support and the incidence of migraines in cattle breeders at KPT Maju Sejahtera.

Method: This research is a cross sectional analytic with a sample of 103 respondents selected using a cluster random sampling technique. Data was collected using interviews based on questionnaires and physical examination by a general doctor. The independent variables in this study are work stress, workload, and social support, and the dependent variable in the study is the incidence of migraines. The analysis carried out was univariate and bivariate analysis using the chi-square test with the Fisher exact test as an alternative ($\alpha=5\%$).

Results: From the results of the univariate analysis, it was found that 44.7% of respondents experienced migraines, 90.3% experienced symptoms of work stress, 47.6% had excessive workload, and 51.5% had low social support. The results of the study showed a relationship between work stress (p value 0.022), workload (p value 0.005), and social support with the incidence of migraines (p value 0.035).

Conclusion: There is a relationship between work stress, workload, and social support and the incidence of migraines in cattle breeders at KPT Maju Sejahtera South Lampung

Keywords: cattle breeders, migraine, social support, workload, workstress